

SKRIPSI

**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN
KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KINERJA UMKM DI DAERAH CIBUBUR**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA: WILLIAM ADENITO LAUW

NPM : 115190295

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2022

SKRIPSI

**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN
KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KINERJA UMKM DI DAERAH CIBUBUR**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA: WILLIAM ADENITO LAUW

NPM : 115190295

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN



FR.FE-4.7-RO

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama Mahasiswa : William Adenito Lauw
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115190295
Program Studi : Manajemen
Alamat : [REDACTED]
Telp: _____
HP: [REDACTED]

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/ menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Bogor, 2 Januari 2023

William Adenito Lauw

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : WILLIAM ADENITO LAUW
N. P. M. : 115190295
PROGRAM/JURUSAN : S1/MANAJEMEN BISNIS
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN
DAN KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP KINERJA UMKM DI DAERAH
CIBUBUR

Jakarta, 15 - 12 - 2022

Pembimbing,



(Oey Hannes Widjaja, S.E., M.M., MIKOM.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

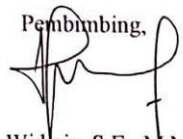
NAMA : WILLIAM ADENITO LAUW
N. P. M. : 115190295
PROGRAM/JURUSAN : S1/MANAJEMEN BISNIS
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN
DAN KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP KINERJA UMKM DI DAERAH
CIBUBUR

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 13-1-2023 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : - Sarwo Edy Handoyo Dr., S.E., M.M.
2. Anggota Penguji : - Oey Hannes Widjaja S.E., M.M., MIKOM.
- Khairina Natsir Dra., M.M.

Jakarta, 17-1 2023

Pembimbing,



(Oey Hannes Widjaja, S.E., M.M., MIKOM.)

ABSTRACT

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

(A) WILLIAM ADENITO LAUW (115190295)

(B) *THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL ORIENTATION AND ENTREPRENEURIAL SKILLS ON THE PERFORMANCE OF MSMEs IN THE CIBUBUR AREA*

(C) *XVI + 74 Pages, 21 Tables, 7 Pictures, 5 Appendix*

(D) BUSINESS MANAGEMENT

(E) Abstract: The purpose of this study is to test empirically 1) entrepreneurial orientation on the performance of SMEs. 2) entrepreneurial skills on the performance of SMEs. Testing the hypothesis in this study was carried out using PLS-Sem to 77 respondents, namely MSME owners in the Cibubur area through a questionnaire. The results of testing this hypothesis indicate that entrepreneurial orientation has a significant effect on MSME performance and entrepreneurial skills also have a significant effect on MSME performance. And what has the most impact and influence on the performance of MSMEs is entrepreneurship skills.

(F) Entrepreneur orientation, entrepreneur skills, company performance, MSMEs

(G) *Reference 52 (1985-2022)*

(H) Oey Hannes Widjaja S.E., M.M., MIKOM.

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

(A) WILLIAM ADENITO LAUW (115190295)

(B) PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN
KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA
UMKM DI DAERAH CIBUBUR

(C) XVI + 74 Pages, 21 Tabel, 7 Gambar, 5 Lampiran

(D) MANAJEMEN BISNIS

(E) Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiris 1) orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM. 2) keterampilan kewirausahaan terhadap kinerja UMKM. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *PLS-SEM* kepada 77 responden yaitu pemilik UMKM di daerah cibubur melalui kuesioner. Hasil dari pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dan keterampilan kewirausahaan juga berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Dan yang paling berdampak dan berpengaruh terhadap kinerja UMKM adalah keterampilan kewirausahaan.

(F) Orientasi Kewirausahaan, Keterampilan Kewirausahaan, Kinerja Perusahaan (UMKM)

(G) Daftar Acuan 52 (1985-2022)

(H) Oey Hannes Widjaja S.E., M.M., MIKOM.

**HIDUP HANYA SEKALI GUNAKAN
KESEMPATANMU SEBAIK MUNGKIN**

Karya pertama yang minim ini saya persembahkan untuk:

Diri saya sendiri,

Orang tua tercinta

Seluruh teman yang saya hormati

KATA PENGANTAR

Pertama-tama puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah dan karunia-Nya, Sehingga skripsi saya ini dapat dibuat dan diselesaikan dengan baik yang guna untuk memenuhi syarat mencapai gelar sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara.

Proses penyusunan skripsi yang dilaksanakan dari awal September hingga selesai, banyak kesulitan yang didapatkan saat ingin menyelesaikannya. Dengan bantuan dari bimbingan, panduan skripsi, dan bantuan serta dukungan-dukungan dari beberapa orang, akhirnya skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Kesempatan kali ini, saya sebagai penulis ingin mengucapkan banyaknya terima kasih pada pihak-pihak yang sudah membantu saya dan juga sudah menyemangati saya dalam skripsi ini, kepada:

1. Bapak Oey Hannes Widjaja S.E., M.M., MIKOM. sebagai dosen pembimbing yang sudah bersedia untuk memberi tenaga, waktunya, serta ilmunya kepada saya dalam bimbingan yang bermanfaat dan membantu dalam pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmdojo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Ronnie Resdianto Masman, S.E., M.A., M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Franky Slamet, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Segenap Dosen dan Asisten Dosen yang telah memberikan pengajaran ilmu kepada saya selama perkuliahan.
6. Orang tua saya yang sudah memberikan dukungan dalam perkuliahan baik dari motivasi, doa, kasih sayang, dan juga biaya.
7. Kepada teman-teman kuliah saya Jefry, Thomas, Canguanda, Wilson, Aldo yang sudah mau memberikan waktunya baik untuk bermain maupun pertolongan dalam perkuliahan yang sudah diberikan selama perkuliahan.

8. Kepada teman main saya Interceptor, J, Caveine, Lazzlou, Flowota, Vargenzo, Ikunz, Uyab, yang sudah memberikan waktunya dalam menemani bermain, memberikan dukungan serta menghambat skripsi saya.

9, Kepada teman-teman bimbingan skripsi saya Wilson Wijaya dan Silviana yang sudah membantu saya.

10, Kepada Bapak/Ibu yang telah mengisi kuesioner ini yang nama-namanya tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang sudah memberikan bantuan atas waktunya maupun responnya, Sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik.

Akhir kata, saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari isi, penyusunan dan tata bahasa. Oleh karena itu kritik atau saran yang diberikan akan bermanfaat bagi saya. Semoga skripsi saya ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta 25 Desember 2022



William Adenito Lauw

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. PERMASALAHAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	7
3. Batasan Masalah	7
4. Rumusan Masalah	8
B. TUJUAN DAN MANFAAT	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI.....	10
A. GAMBARAN UMUM TEORI.....	10
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	11
1. Orientasi Kewirausahaan	11
2. Keterampilan Kewirausahaan	12
3. Kinerja perusahaan (UMKM)	12
C. KAITAN ANTARA VARIABEL-VARIABEL	14

1. Hubungan Orientasi Kewirausahaan dengan kinerja perusahaan (UMKM) UMKM.....	14
2. Hubungan Keterampilan Kewirausahaan dengan kinerja perusahaan (UMKM) UMKM.....	14
D. PENELITIAN YANG RELEVAN	16
E. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	24
1. Kerangka Pemikiran.....	24
2. Hipotesis.....	25
BAB III	26
METODE PENELITIAN	26
A. DESAIN PENELITIAN	26
B. POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL, DAN UKURAN SAMPEL	26
1. Populasi	26
2. Teknik Pengambilan Sampel	26
3. Ukuran Sampel	27
C. OPERASIONALISASI VARIABEL DAN INSTRUMEN	27
1. Orientasi kewirausahaan.....	27
2. Keterampilan kewirausahaan.....	28
3. Kinerja perusahaan (UMKM).....	28
D. ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....	30
1. Validitas.....	30
2. Reliabilitas	32
E. ANALISIS DATA	33
1. Uji Model Pengukuran (<i>Outer Model Analysis</i>).....	34
2. Uji Model Struktural (<i>Inner Model Analysis</i>)	34
F. ASUMSI ANALISIS DATA	36
BAB IV	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN.....	37
1. kepemilikan UMKM dan berdomisili Cibubur	37
2. jenis kelamin.....	38
1. Orientasi Kewirausahaan.....	40
2. Keterampilan Kewirausahaan.....	41
3. Kinerja perusahaan (UMKM).....	42

C. HASIL ANALISIS DATA	43
1. Uji Model Pengukuran (<i>Outer model analysis</i>).....	43
2. Uji Model Struktural (<i>Inner model analysis</i>).....	43
D. PEMBAHASAN	48
BAB V	53
PENUTUP	53
A. KESIMPULAN	53
B. KETERBATASAN DAN SARAN	53
1. Keterbatasan	53
2. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	73
HASIL PEMERIKSAAN TURN IT IN	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian yang relevan.....	16
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Orientasi Kewirausahaan.....	27
Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel Keterampilan Kewirausahaan.....	28
Tabel 3. 3 Operasionalisasi Variabel Kinerja perusahaan (UMKM).....	29
Tabel 3. 4 Hasil Analisis Average Variance Extracted (Convergent Validity)	30
Tabel 3. 5 Hasil Analisis Loading Factor (Convergent Validity).....	31
Tabel 3. 6 Hasil Analisis Cross Loading (Discriminant Validity).....	32
Tabel 3. 7 Hasil Analisis Cronbach's alpha dan Composite reliability	33
Tabel 4. 1 Kepemilikan UMKM dan berdomisili Cibubur.....	37
Tabel 4. 2 Karakteristik responden jenis kelamin.....	38
Tabel 4. 3 Karakteristik usia responden.....	38
Tabel 4. 4 Karakteristik Pendidikan terakhir responden.....	38
Tabel 4. 5 Tanggapan responden terhadap Orientasi Kewirausahaan	40
Tabel 4. 6 Tanggapan responden terhadap Keterampilan Kewirausahaan	41
Tabel 4. 7 Tanggapan responden terhadap kinerja perusahaan (UMKM).....	42
Tabel 4. 8 Hasil uji R-square (R^2).....	43
Tabel 4. 9 Hasil Effect Size (f^2)	44
Tabel 4. 10 Hasil Uji Goodness of Fit (GoF)	44
Tabel 4. 11 hasil uji path-coefficient	45
Tabel 4. 12 Hasil Uji Signifikansi	47
Tabel 4. 13 Hasil pengujian Hipotesis	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pertambahan UMKM di Indonesia.....	2
Gambar 1. 2 Kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia 2010-2018	4
Gambar 1. 3 Kredit UMKM dari bank umum tertinggi.....	5
Gambar 2. 1 Model Penelitian	25
Gambar 4. 1 hasil uji path-coefficient	45
Gambar 4. 2 Hasil uji t-value menggunakan Teknik bootstrapping	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner.....	59
Lampiran 2 Data Deskripsi Subjek Penelitian.....	63
Lampiran 2 Data Hasil Kuesioner.....	65
Lampiran 4 Hasil Uji <i>Outer Model</i>	68
Lampiran 5 Hasil Uji <i>Inner Model</i>	70

BAB I

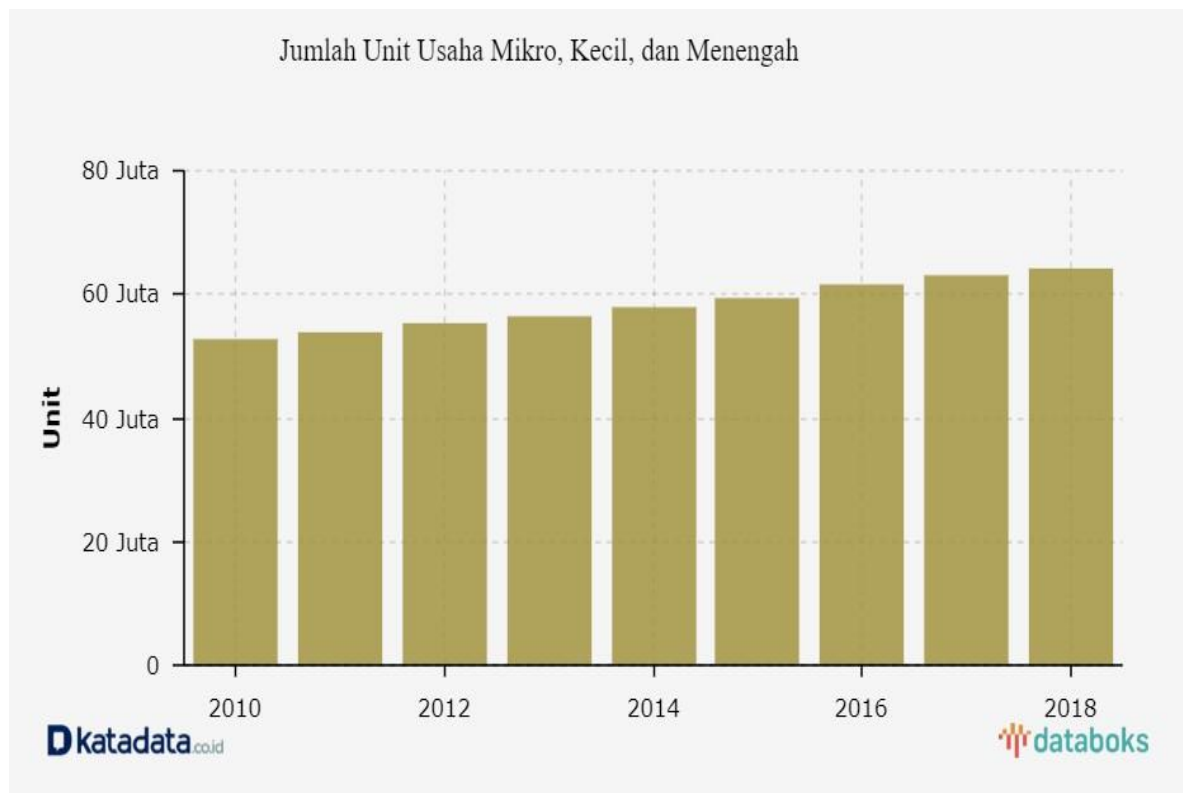
PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Menurut UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertiannya adalah: 1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. 2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam strategi pembangunan ekonomi nasional (Merline & Oey Hannes Widjaya, 2022). Sesuatu yang sangat penting bagi setiap negara adalah pertumbuhan ekonomi negara yang maju. Maka dari itu, banyak pemimpin di suatu negara berlomba-lomba untuk memajukan perekonomian agar negaranya tidak jatuh ke kurva kejatuhan atau kurva resesi (Oey, Herlina, & Gladys, 2022). Kewirausahaan adalah tindakan yang kita gunakan sebagai kata kerja yang memiliki arti kewirausahaan digambarkan di sini sebagai kegiatan yang melibatkan banyak dan berbagai perilaku, menyelaraskan definisi yang ditawarkan dengan arah lapangan. Mendefinisikan kewirausahaan dengan cara ini juga menunjukkan bahwa partisipasi adalah prasyarat untuk dicap sebagai pengusaha (Gartner, 1985). Kegiatan kewirausahaan tentunya pasti dimiliki oleh suatu negara. Semua kegiatan kewirausahaan baik itu formal maupun juga informal amat sangat berpengaruh bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi bagi suatu negara.



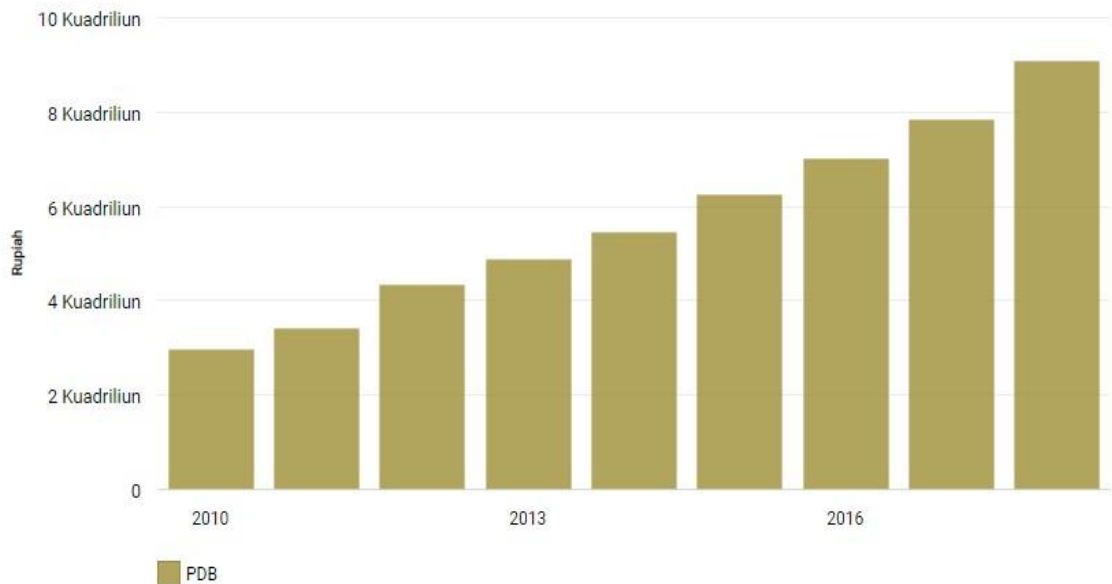
Sumber: Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah 2010-2018

Gambar 1. 1 Grafik Pertambahan UMKM di Indonesia

UMKM di Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya sebanyak 64,2 juta di tahun 2018 (Melati, Siwi, Wibawa, & dkk, 2021). UMKM juga menyerap 97% dari total tenaga kerja yang 99% dari total lapangan kerja (Dwi, Pemerintah Beri Stimulus, Berapa Jumlah UMKM di Indonesia?, 2020). Selama adanya Covid-19 di Indonesia banyak UMKM yang tutup dikarenakan sulitnya untuk bertahan di masa itu. Usaha Kecil dan Menengah paling terdampak saat Covid-19 dan internet merupakan solusi yang paling efektif digunakan saat itu. Ada sebanyak 175,4 juta dan pengguna yang terdaftar sebanyak 338,2 juta dan juga pengguna medsos di Indonesia sekitar 160 juta orang, Sehingga sewaktu diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB di Indonesia banyak UMKM yang melaksanakan bisnisnya secara online. Pemerintah juga berharap banyak pada UMKM sendiri dikarenakan banyaknya kontribusi Produk Domestik Bruto bagi negara (Melati, Siwi, Wibawa, & dkk, 2021).

UMKM memiliki peran yang besar dalam memperluas lapangan pekerjaan dan Produk Domestik Bruto atau biasa yang di singkat PDB yang menjadi indikator suatu negara untuk melihat tingkat kesejahteraan suatu negara. Usaha Mikro Kecil Menengah atau yang dikenal sebagai UMKM memiliki kontribusi yang besar untuk PDB di suatu negara, Dengan adanya UMKM juga dapat membantu meratakan perekonomian di pelosok Indonesia. maka dari itu UMKM sangatlah penting untuk dijaga, dibimbing, dan di kembangkan agar suatu negara tetap sejahtera.

UMKM tentunya memiliki peran yang penting bagi negara baik menjadi pergerak kewirausahaan negara, memainkan peran kunci dalam mengembangkan ekonomi global dengan meningkatkan pembangunan kemampuan teknologi, modal yang dimobilisasi, dan pembauran inovasi (Nabiswa & Mukwa, 2017). Kegiatan ekonomi usaha mikro dapat memfasilitasi pembangunan nasional di Malaysia, dengan hampir 1,3 juta orang (9,7% dari total tenaga kerja) secara aktif yang terlibat dalam operasi ekonomi mikro (Al-Mamun, Nawi, & Zainol, 2016). Di India UMKM memiliki peran yang dominan dalam memperluas pasar dengan cara pengembangan bisnis baru. UMKM di India dapat memperluas domainnya dengan sektor ekonomi yang bertujuan untuk menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi permintaan domestik di India maupun global. Dari data yang tersedia menunjukkan bahwa sektor UMKM di India menyumbang hampir 30% dari PDB India dari tahun 2018-2019 (Annual, 2020-2021). Di Arab pun UMKM juga mewakili sekitar 90% dari semua organisasi bisnis, berkontribusi 20% dari PDB Kerajaan Arab Saudi (KSA) dan menghasilkan 25% dari total lapangan kerja yang tersedia di KSA. Namun, tingkat kontribusi UMKM terhadap PDB KSA terhitung sangat rendah dibandingkan dengan kontribusi UMKM di negara-negara tetangganya (Kingdom of Saudi, 2016) dan (Jeddah Chamber of Commerce and , 2015).



PDB Atas Dasar Harga Berlaku

Dkatadata.co.id

databoks

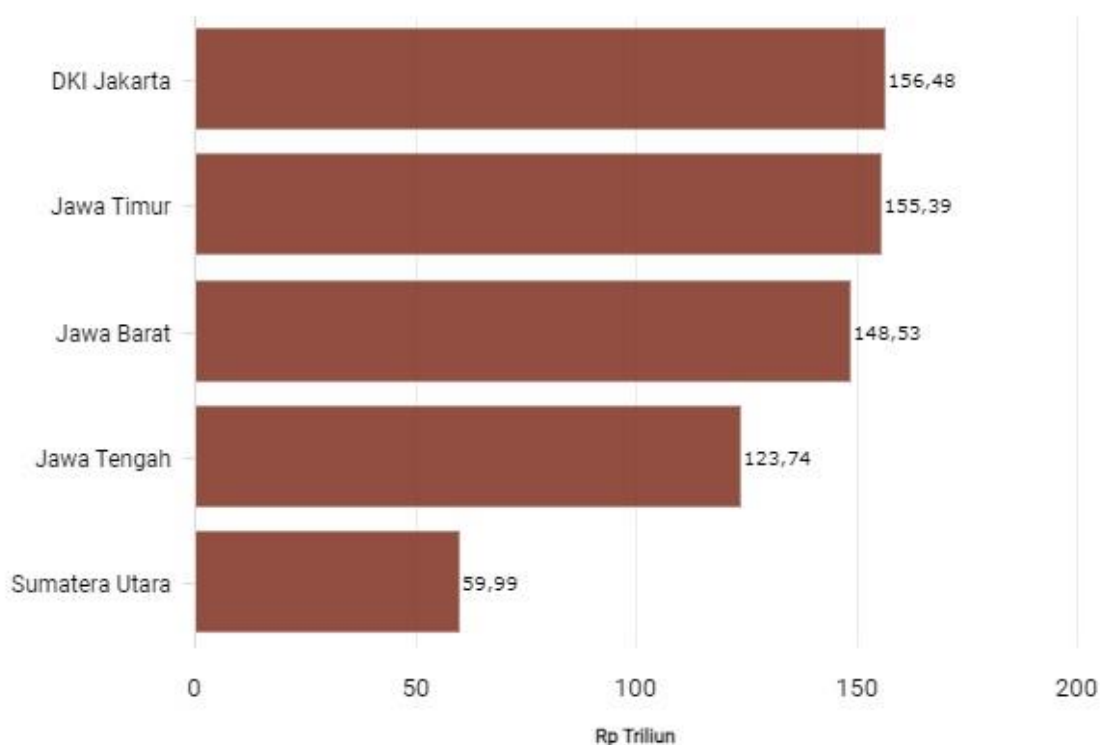
Sumber: Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah 2010-2018

Gambar 1. 2 Kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia 2010-2018

Di Indonesia sendiri Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Indonesia memiliki kontribusi yang besar terhadap PDB. UMKM Indonesia menyumbangkan hingga Rp 8.573,9 triliun ke PDB Indonesia (atas dasar harga berlaku) pada 2018. PDB Indonesia pada 2018 sebesar Rp 14.838,3 triliun, maka kontribusi UMKM mencapai 57,8% terhadap PDB Indonesia (Dwi, 2020).

Target dari Joko Widodo yang merupakan Presiden Indonesia. Beliau ingin meningkatkan jumlah wirausaha baru di masa mendatang. Menteri Usaha Kecil Menengah (UKM) Teten Masduki juga menyebut bahwa rasio kewirausahaan UMKM di Indonesia saat ini sebesar 3,47% dari jumlah penduduk dan angka tersebut masih jauh lebih rendah dari negara tetangga seperti Malaysia 4,5%, Thailand yang jumlahnya hampir sama, dan Singapura yang sudah mencapai angka 8,5% dari jumlah penduduknya (Cahya, 2021).

Kredit UMKM dari Bank Umum Tertinggi (Agustus 2019)



 databoks

Sumber: Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah 2019

Gambar 1. 3 Kredit UMKM dari bank umum tertinggi

Dengan ini awalnya hanya kredit usaha rakyat (KUR) yang diberikan hanyami sebesar Rp.500 juta namun akan dinaikan hingga Rp. 20 miliar hal ini agar memberikan kesempatan bagi UMKM untuk mengembangkan kapasitas usahanya, karena jika Rp. 500 juta saja mereka hanya akan tertahan di tingkat mikro saja dengan adanya bantuan KUR yang diperbesar ini dapat memperbanyak jumlah kewirausahaan.

Namun demikian, kerentanan kinerja UMKM di negara-negara berkembang karena kurangnya keahlian manajerial, memiliki orientasi pada pasar yang kurang, kurangnya keterampilan dalam berwirausaha dan pengalaman yang terkait dengan

pasar, semangat kewirausahaan yang kurang, penerapan manajemen mutu yang lemah, Sumber daya yang terbatas kesediaannya dan kebutuhan untuk cepat dalam beradaptasi teknologi (Chakraborty, Mutingi, & Vashishth, 2019).

Tentunya suatu usaha bisnis akan mengalami kesulitan dalam awal merintis usaha dan menjalankan usaha. Mulai dari banyaknya UMKM di Cibubur sehingga suatu usaha baru harus dapat menarik pelanggan dan menawarkan keunggulan yang diberikan dibandingkan kompetitor yang sudah ada dan sudah dipercaya oleh penduduk di Cibubur. Maka banyak nya UMKM baru yang dapat kalah bersaing dan dapat langsung tutup jika tidak kuat bertahan dalam persaingan yang ada di daerah Cibubur.

Kondisi di Cibubur juga yang awalnya hanya memiliki sedikit penduduk berdomisili disana. Namum cepatnya daerah Cibubur sendiri menjadi wilayah yang ramai dan penuh dengan penduduk. Dengan ini menimbulkan banyaknya terjadi persaingan yang ada di wilayah Cibubur. Banyaknya persaingan di antara UMKM dalam kinerja UMKM, menarik pelanggan, dan lain-lain. Dengan ini harus memiliki pemilik usaha yang kreatif, berani dalam mengambil keputusan, dan lain- lain. Agar kinerja UMKM dapat meningkat ke yang lebih baik lagi dan mendapatkan laba yang bertambah lagi.

Cibubur sendiri harus memiliki berbagai faktor di atas yang dapat di kembangkan agar kinerja dari UMKM sendiri dapat berkembang maju. Selain itu, perusahaan di negara berkembang harus mengubah gaya manajemen tradisionalnya menjadi pendekatan proaktif, bernilai tambah tinggi, dan efisien. Transformasi seperti itu harus fokus pada sumber daya dan kemampuan organisasi yang tidak berwujud seperti orientasi kewirausahaan (EO) dan keterampilan kewirausahaan (ES).

Menjaga agar di Indonesia khususnya di Cibubur banyak UMKM yang dapat bertahan dan memiliki kinerja yang bagus diperlukan adanya sumber daya yang tidak terlihat ini seperti orientasi kewirausahaan dan keterampilan

kewirausahaan yang harus diberikan dan juga dikembangkan semaksimal mungkin agar dapat bermanfaat bagi para UMKM di daerah Cibubur.

Ketertarikan dari penulis untuk membahas topik ini dikarenakan banyak penelitian-penelitian terdahulu yang menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda. Terdapatnya perbedaan dalam penolakan dan diterimanya hipotesis dari penelitian satu dan yang lainnya terdapat perbedaan. Sehingga karena terdapatnya perbedaan hasil ini menarik penulis untuk meneliti topik tentang ini. Untuk membuktikan yang benar dan mana yang paling berpengaruh besar terhadap variabel independen disini yaitu kinerja perusahaan UMKM. Berdasarkan uraian di atas yang mempengaruhi kinerja UMKM maka penelitian ini penulis mengambil judul **“Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Di Daerah Cibubur”**

2. Identifikasi Masalah

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tentunya memiliki beberapa pertimbangan penting yang harus dipunyai jika ingin memiliki kinerja yang baik, Berdasarkan latar belakang dari permasalahan tersebut maka penulis merumuskan permasalahan yang diteliti sebagai berikut:

1. Masih banyak UMKM baru yang kurang memiliki sumber daya berdaya orientasi kewirausahaan dalam menjalankan bisnisnya.
2. Masih banyak UMKM baru yang kurang dalam keterampilan kewirausahaan dalam menjalankan bisnisnya.
3. UMKM yang kurang menguasai orientasi dan keterampilan dalam bersaing mengalami kemunduran bahkan hingga tutup permanen.
4. Masih kurangnya jumlah UMKM yang ada di Indonesia
5. Penerapan orientasi kewirausahaan yang masih kurang di daerah Cibubur sehingga belum disebarkan secara efektif.

3. Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah yang penulis lakukan dalam penelitian ini hanya fokus pada pengaruh dari orientasi kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan

terhadap kinerja UMKM di daerah cibubur saja. Fokus penelitian juga pada kedua variabel saja.

4. Rumusan Masalah

Usaha Mikro Kecil Menengah tentunya memiliki beberapa pertimbangan penting yang harus dipenuhi jika ingin kinerjanya baik, Berdasarkan latar belakang dari permasalahan tersebut maka penulis merumuskan permasalahan yang diteliti sebagai berikut:

1. Apakah Orientasi Kewirausahaan (EO) berpengaruh dengan kinerja sektor UMKM di Cibubur?
2. Apakah Keterampilan Kewirausahaan (ES) berpengaruh dengan kinerja sektor UMKM di Cibubur?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah di Cibubur.
2. Untuk menguji pengaruh keterampilan kewirausahaan terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah di Cibubur.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini secara lebih spesifik baik teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang akan menambah wawasan kepada pihak lain yang membutuhkan.
 - b. Sebagai pertimbangan dan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kinerja UMKM.
2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi UMKM dapat memberikan bahan untuk dijadikan pertimbangan agar kinerja UMKM dapat berjalan dengan baik.
- b. Bagi Universitas Tarumanagara dapat menjadi bahan informasi dan literasi mengenai pengaruh orientasi kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan terhadap UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ali, J. A., Hilman, H., & Gorondutse, A. H. (2020). Effect of entrepreneurial orientation, market orientation and total quality management on performance Evidence from Saudi SMEs. *Benchmarking: An International Journal*, 27(4), 1503-1531.
- Al-Mamun, A., Nawawi, N., & Zainol, N. (2016). Entrepreneurial competencies and performance of informal micro-enterprises in Malaysia. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 7(3), 273-281.
- Anam, B., Shafique Ur , R., & Jumana Basheer, A. (2020). Organizational capabilities mediates between organizational culture, entrepreneurial orientation, and organizational performance of SMEs in Pakistan. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 8(4), 85-103.
- Annual, R. (2020-2021). *Department of MSME, Government of India*. India: Government of India. Retrieved from <chromeextension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/viewer.html?pdfurl=5https%3A%2F%2Fmsme>.
- Atuahene-Gima , K., & Ko, A. (2001). An empirical investigation of the effect of market orientation and entrepreneurship orientation alignment on product innovation. *Organization Science*, 12(1), 54-74.
- Baker, W., & Sinkula, J. (2009). The complementary effects of market orientation and entrepreneurial orientation on profitability in small businesses. *Journal of Small Business Management*, 47(4), 443-464.
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99-120.

- Buli, B. (2017). Entrepreneurial orientation, market orientation and performance of SMEs in the manufacturing industry: evidence from Ethiopian enterprises. *Management Research Review*, 67(5), 769-774.
- Cahaya, P. (2021). *Jokowi Siapkan Perpres Kewirausahaan untuk Cetak Pengusaha Baru*. Jakarta: Katadata.
- Chakraborty, A., Mutingi, M., & Vashishth, A. (2019). Quality management practices in SMEs: a comparative study between India and Namibia. *Benchmarking: An International Journal*, 26(5), 1499-1516.
- Doris, O. G., & Bostjan, A. (2008). Critical entrepreneur knowledge dimensions for the SME performance. *Industrial Management & Data Systems*, 108(9), 1182-1199.
- Dwi, H. J. (2020). *Berapa Sumbangan UMKM Terhadap Perekonomian Indonesia?* databoks.
- Dwi, H. J. (2020). *Pemerintah Beri Stimulus, Berapa Jumlah UMKM di Indonesia?* databoks.
- Elsa, U. N., & Hendrati, M. D. (2016). PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA UMKM. *Bisnis dan Iptek*, 9(2), 98-109.
- Gamal, A., Haim, H., & Abdullahi, H. (2020). Effect of entrepreneurial orientation, market orientation and total quality management on performance Evidence from Saudi SMEs. *Benchmarking: An International Journal*, 27(4), 1503-1531.
- Gartner, W. (1985). A conceptual framework for describing the phenomenon of new venture creation. *Academy of Management Review*, 10(4), 696-706.
- Gerli, F., Gubitta, P., & Tognazzo, A. (2011). Entrepreneurial competencies and firm performance: an empirical study. *VIII International Workshop on Human Resource Management Conference Proceedings*.

- Gravitiani, E. (2022). *Metodologi penelitian*. Global Eksekutif Teknologi.
- Hair Jr, J., Matthew, H. C., & Chirstian , N. (2020). Assessing measurement model quality in PLS-SEM using confirmatory composite analysis. *Journal of Business Research*, 101-110.
- Hair, J., Black, W., Babin, B., & Anderson, R. (2019). *Multivariate data analysis* (8 ed.). United Kingdom: Pearson Education.
- Hendro, & Chandra. (2006). *Be A Smart And Good Entrepreneur*. Jakarta: CLA Publising.
- Hmieleski, K., Cole, M., & Baron, R. (2012). Shared authentic leadership and new venture performance. *Journal of Management*, 38(5), 1476-1499.
- Hughes, M., & Morgan, R. (2007). Deconstructing the relationship between entrepreneurial orientation and business performance at the embryonic stage of firm growth. *industrial Marketing Management*, 36(5), 651-661.
- Jeddah Chamber of Commerce and , I. (2015). *Small medium enterprises in Saudi Arabia*. Retrieved April 25 , 2016, from www.jcci.org.sa/English/Pages/default.aspx
- Jiang, X., Yang, Y., Pei, Y., & Wang, G. (2016). Entrepreneurial orientation, strategic alliances, and firm performance: inside the black box. *Long "Range Planning*, 49(1), 103-116.
- Kim, G., Shin, B., Kim, K., & Lee, H. (2011). IT capabilities, process-oriented dynamic capabilities and firm financial performance. *Journal of the Association for Information Systems*, 12(7), 487-512.
- Kingdom of Saudi, A. (2016). *Vision 2030 report*. Retrieved March 15 , 2017, from <http://vision2030.gov.sa/en/reports>
- Li, Y., Huang, J., & Tsai, M. (2009). Entrepreneurial orientation and firm performance:the role of knowledge creation process. *Industrial Marketing Management*, 38(4), 440-449.

- Linan, F. (2008). Skill and value perceptions: how do they affect entrepreneurial intentions? *International Entrepreneurship and Management Journal*, 4(3), 257-272.
- Liñán, F., & Chen, Y. (2009). Development and cross-cultural application of a specific instrument to measure entrepreneurial intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 33(3), 593-617.
- Lumpkin, G., & Dess, G. (1996). Clarifying the Entrepreneurial Orientation Construct and Linking it to Performance. *Academy of Management Review*, 21(1), 135-172.
- Mathis, R., & Jackson, J. (2006). *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Melati, I. S., Siwi, M. K., Wibawa, R. P., & dkk. (2021). *Eksistensi Ekonomi Kerakyatan Di Indonesia*. Semarang: Academia Publication.
- Morgan, R., & Strong, C. (2003). Business performance and dimensions of strategic orientation. *Journal of Business Research*, 56(3), 163-176.
- Nabiswa, F., & Mukwa, J. (2017). Impact of credit financing on human resource development among micro and small enterprises: a case study of Kimilili Sub County, Kenya. *Asian Journal of Management Science and Economics*, 4(1), 43-53.
- Oey, H., Herlina, B., & Gladys, O. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN SERTA MOTIVASI PADA KEBERHASILAN USAHA KOTA PONTIANAK. 2(1).
- Pyysiäinen, J., Anderson, A., McElwee, G., & Vesala, K. (2006). Developing the entrepreneurial skills of farmers: some myths explored. *International Journal of Entrepreneurial Behavior and Research*, 12(1), 21-39.

- Rivai, & Basri. (2004). *Penilaian Kinerja dan Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sahoo, S., & Yadav, S. (2017). Entrepreneurial orientation of SMEs, total quality management and. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 28(7), 892-912.
- Sari, M. (2022). *Metodologi Penelitian*. Global Eksekutif.
- Scherer, R., Brodzinski, J., & Wiebe, F. (1991). Examining the relationship between personality and entrepreneurial career preference 1. *Entrepreneurship and Regional Development*, 3(2), 195-206.
- Sekaran, U. (2013). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salembaempat.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach*. Chichester: John Wiley .
- Srimindarti, C. (2004). Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja. *Fokus Ekonomi*, 3(1).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Sunan, A. P., Hari, M., & Bambang, W. (2018). KETERAMPILAN WIRAUSAHA UNTUK KEBERHASILAN USAHA. *Journal of Business Management Education*, 3(3), 111-122.
- Suryabrata. (2000). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT raja Grafindo.
- Teece, D. (2012). Dynamic capabilities: Routines versus entrepreneurial action. *Journal of Management Studies*, 49(8), 1395-1401.
- Tehreem, F., & Ahmad, R. (2019). Achieving SME performance through individual entrepreneurial orientation An active social networking perspective. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 12(3), 399-411.

Tehseen, S., & Ramayah, T. (2015). Entrepreneurial competencies and SMEs business success: the contingent role of external integration. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(1), 50-61.

Vincent, G. (2005). *Total Quality Control*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

